

Marinir Yonif 5 Bangun Ikatan Hati dengan Anak Papua di Yahukimo

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Dec 26, 2025 - 11:58



YAHUKIMO- Di tengah bentangan alam Yahukimo yang khas, semangat kebersamaan tak hanya terpancar dari tugas pengamanan perbatasan RI-PNG, namun juga dari uluran tangan hangat prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 5 Marinir. Jumat lalu, (26/12/2025), suasana di Kampung Keikey diselimuti keceriaan saat para prajurit ini menggelar kegiatan Komunikasi Sosial (Komsos), sebuah momen yang dirancang khusus untuk merajut kedekatan emosional dengan penduduk setempat, terutama anak-anak.

Bukan sekadar menjalankan misi, kehadiran mereka di Kampung Keikey adalah sebuah bentuk pengabdian yang menyentuh hati. Anak-anak Papua yang polos disambut dengan senyuman tulus, gendongan hangat, dan canda tawa yang menciptakan harmoni. Momen-momen sederhana ini menjadi bukti nyata bahwa di balik seragam loreng, terdapat hati yang peduli dan ingin berbagi kebahagiaan.



"Kami ingin hadir bukan hanya sebagai aparat negara, tetapi sebagai saudara dan pelindung bagi masyarakat, khususnya anak-anak Papua. Kedekatan ini kami bangun dengan tulus agar tumbuh rasa aman, nyaman, dan saling percaya," ujar Komandan Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 5 Marinir, Letkol Marinir T. Pristiyanto, Jumat (26/12/2025).

Letkol Marinir T. Pristiyanto menambahkan, ia percaya bahwa interaksi positif dengan anak-anak akan memberikan dampak psikologis yang mendalam, membentuk generasi muda Papua yang kuat dan berdaya saing.

"Anak-anak adalah masa depan Papua. Dengan pendekatan yang humanis, kami ingin menanamkan nilai bahwa TNI adalah sahabat rakyat yang selalu hadir membawa rasa aman dan harapan," tambahnya.

Sambutan antusias dari warga Kampung Keikey menjadi cerminan keberhasilan pendekatan ini. Kepercayaan yang telah terbangun tergambar jelas dalam setiap interaksi, menunjukkan bahwa kehadiran TNI benar-benar diterima sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sosial masyarakat.

Melalui Komsos ini, Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 5 Marinir tidak hanya menegaskan perannya sebagai penjaga kedaulatan, tetapi juga sebagai pembawa pesan kemanusiaan, menebar nilai persaudaraan dan perdamaian demi terciptanya Papua yang lebih aman dan sejahtera.

[\(Wartamilitär\)](#)